

Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin) untuk Menjaga Kelancaran Produksi pada CV Rabbani Kota Medan

Faisal Akbar¹, Nurlaila², Nurul Jannah³

Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
swatakbar1@gmail.com

Abstract

This study has a purpose to determine the budget for the maintenance of fixed assets (machines), to find out the realization of the budget for maintaining fixed assets (machines) is greater than the budget for maintenance costs, and to determine the effect of maintenance costs on fixed assets (machines) on the smooth production of CV Rabbani. The data analysis method used is descriptive test analysis technique, descriptive test is a way of formulating and interpreting existing data so as to provide a clear picture through collecting, compiling and analyzing data, so that a general description of the maintenance activities carried out by the company can be known. The results of the research that have been obtained explain that the decrease in the amount of production occurs due to the number of machines that are damaged so that it increases the amount of maintenance costs that exceed the total maintenance cost budget that has been set by CV Rabbani.

Keywords: Maintenance Costs, Fixed Assets (Machine), Production

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui anggaran biaya pemeliharaan aktiva tetap (mesin), untuk mengetahui realisasi anggaran biaya pemeliharaan aktiva tetap (mesin) lebih besar dari anggaran biaya pemeliharaan, dan untuk mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan aktiva tetap (mesin) terhadap kelancaran produksi pada CV Rabbani. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji deskriptif, uji deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan dan menganalisis data, sehingga dapat diketahui gambaran umum tentang kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian yang telah didapatkan menjelaskan bahwa penurunan jumlah produksi terjadi disebabkan oleh banyaknya mesin yang mengalami kerusakan sehingga menambah jumlah pengeluaran biaya pemeliharaan yang melebihi jumlah anggaran biaya pemeliharaan yang telah ditetapkan oleh CV Rabbani.

Kata Kunci: Biaya Pemeliharaan, Aktiva Tetap (Mesin), Produksi.

Copyright (c) 2023 Faisal Akbar, Nurlaila, Nurul Jannah

Corresponding author: Faisal Akbar

Email Address: swatakbar1@gmail.com (Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kab. Deli Serdang, Sumut)

Received 30 December 2022, Accepted 31 December 2022, Published 09 Januari 2023

PENDAHULUAN

Pemeliharaan adalah proses memelihara, memelihara, dan memperbaiki peralatan dan fasilitas perusahaan, serta Mengganti yang diperlukan, agar produksi dapat berjalan sesuai rencana. Pemeliharaan yang baik akan menjaga konsistensi produksi sehingga perusahaan dapat menjaga kapasitas produksi sesuai target. Pemeliharaan yang baik akan memberikan konsistensi output, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan kapasitas produksi yang ditargetkan. Sangat penting untuk menghindari pemeliharaan yang tidak teratur selama implementasi; kebutuhan pemeliharaan baru menjadi jelas ketika peralatan yang digunakan macet atau rusak. Jika hal ini terjadi, maka secara langsung akan mempengaruhi tingkat aktivitas manufaktur yang dicapai.

CV Rabbani merupakan usaha yang menggunakan mesin cetak untuk menghasilkan teks atau gambar dalam jumlah banyak pada media cetak seperti kertas. Perusahaan industri ini menggunakan

aktiva tetap, seperti mesin, dalam kegiatan produksinya. Aset tetap adalah sumber daya dalam kendali perusahaan sebagai akibat dari peristiwa sebelumnya, dari mana perusahaan diantisipasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Sementara Penciptaan adalah kegiatan yang mengubah *input* (masukan) menjadi *output* (keluaran), itu juga mencakup setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta yang mendukung atau membantu perusahaan dalam produksi ini.

Tantangan yang harus diatasi oleh CV Rabbani yaitu tingginya biaya pemeliharaan yang dikeluarkan. Setelah ditelusuri, ternyata biaya pemeliharaan yang dianggarkan tidak sesuai dengan biaya pemeliharaan yang sebenarnya, sehingga mempengaruhi operasional proses produksi perusahaan. Setiap kali mesin mengalami kerusakan, proses produksi terhenti, yang mengakibatkan biaya perawatan mahal dan kerugian besar bagi perusahaan. Tabel di bawah ini akan menunjukkan jumlah anggaran untuk biaya pemeliharaan dan jumlah produksi.

Tabel 1. Anggaran Dan Realisasi Biaya Pemeliharaan Mesin Pada CV Rabbani tahun 2016-2020

Tahun	Anggaran Biaya Pemeliharaan (Rp)	Realisasi Biaya Pemeliharaan (Rp)	Jumlah Produksi /Unit
2016	15.000.000	17.340.000	730Unit
2017	17.340.000	19.690.000	700Unit
2018	19.960.000	23.130.000	685Unit
2019	23.130.000	27.009.000	650Unit
2020	27.009.000	30.222.000	600Unit

Tabel 1, menunjukkan bahwa, dari tahun 2016 hingga 2020, anggaran pemeliharaan meningkat sementara jumlah komoditas yang diproduksi perusahaan turun. Belanja pemeliharaan tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp. 15.000.000, tetapi total biaya Rp. 17.340.000 terealisasi, dengan total produksi 730 unit. Anggaran belanja pemeliharaan tahun 2017 sebesar Rp. 17.340.000, tetapi biaya sebenarnya adalah Rp. 19.960.000 dengan 700 unit yang diproduksi. Anggaran sebesar Rp. 19.960.000 untuk biaya pemeliharaan tahun 2018, terealisasi sebesar Rp. 23.130.000, dengan total produksi 685 unit. Pada tahun 2019 anggaran biaya pemeliharaan sebesar Rp. 23.130.000 sedangkan realisasi biayanya sebesar Rp. 27.009.000 dengan jumlah produksi sebanyak 650 unit. Belanja perawatan dianggarkan sebesar Rp 27.009.000 pada 2020, sedangkan realisasi biaya sebesar Rp 30.222.000, dengan kapasitas produksi 600 unit. Unit produksi yang dimaksud merupakan produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Seperti, kartu undangan, memo, kartu nama, buku, spanduk banner, dan lain-lain.

Banyaknya mesin yang rusak meningkatkan biaya produksi di luar anggaran perawatan, yang menjadi salah satu faktor penyebab turunnya *output*. Pimpinan dan setiap karyawan harus mengelola proses manufaktur untuk mendapatkan hasil terbaik, memperpanjang umur mesin dan peralatan, dan mengurangi biaya perawatan.

Definisi Biaya

Menurut Carter, pengeluaran, nilai tukar, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menerima manfaat merupakan biaya. Menurut Prawironegoro dan Purwanti, biaya adalah uang dan padanan uang yang dikorbankan untuk menghasilkan dan mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan bermanfaat di masa yang akan datang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya secara luas adalah pengorbanan sumber daya keuangan yang dibuat, atau diperkirakan akan dikeluarkan, untuk mencapai suatu tujuan, baik itu produksi komoditas atau penyediaan layanan yang diantisipasi akan bernilai langsung atau jangka panjang bagi organisasi.

Pengertian dan Pentingnya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin)

Istilah Yunani *terein*, yang berarti menjaga, merawat, dan memelihara, berasal dari bahasa Inggris *maintenance*. Tindakan memelihara sesuatu atau memperbaikinya ke keadaan yang dapat digunakan dikenal sebagai pemeliharaan. Untuk memperjelas konsep pemeliharaan, ini adalah tindakan yang diambil untuk memelihara mesin atau peralatan untuk meningkatkan masa pakai dan mengurangi waktu henti/kerusakan mesin.

Menurut Sofjan Asauri, pemeliharaan adalah setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka memelihara atau memelihara fasilitas atau peralatan pemeliharaan dan pemeliharaan yang diperlukan agar sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan Harsono mendefinisikan pemeliharaan sebagai suatu kegiatan di mana pabrik atau peralatan pabrik diservis atau dipelihara, serta dilakukan perbaikan atau modifikasi, dan semua itu dilakukan untuk memastikan kinerjanya benar pada saat rencana bisnis dijalankan.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan dilakukan untuk memelihara atau memperbaiki peralatan perusahaan, agar produksi dapat dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan kualitas produk yang diinginkan.

Jenis-Jenis Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin)

Tindakan yang termasuk dalam kategori pemeliharaan dalam suatu organisasi dapat dipecah menjadi dua kategori yang berbeda:

1. Preventive maintenance (Pemeliharaan Pencegahan)

Pemeliharaan preventif mengacu pada pemeliharaan dan pemeliharaan yang dilakukan untuk mencegah kerusakan yang tidak terduga dan menjaga fasilitas manufaktur perusahaan tetap beroperasi. Di dalam perusahaan, ada tindakan pencegahan:

- a. *Routine Maintenance* (Perawatan berkala) adalah jenis perawatan yang dilakukan secara berkala.
- b. *Periodic Maintenance* adalah tugas pemeliharaan dan pemeliharaan rutin yang berlangsung secara rutin, seperti seminggu sekali, sebulan sekali, atau setahun sekali.

2. Corrective Breakdown maintenance (Pemeliharaan Setelah Kerusakan Terjadi)

Yang dimaksud *Corrective Breakdown maintenance* merupakan pemeliharaan yang dilakukan setelah fasilitas atau peralatan rusak untuk memastikan operasi yang tepat dikenal sebagai pemeliharaan kerusakan.

Pengertian Aktiva Tetap

Menurut PSAK No. 16 tahun 2004, yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah: “Sumber daya yang dapat diperoleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan finansial di masa depan bagi perusahaan.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menyatakan bahwa aktiva tetap adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif.
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap adalah barang-barang fisik yang dimiliki oleh suatu perusahaan, digunakan untuk kegiatan operasionalnya, tidak diperdagangkan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Pengertian Produksi

Sofjan Assauri mendefinisikan produksi sebagai segala tindakan yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Definisi ini mencakup semua kegiatan yang menghasilkan komoditas atau jasa serta yang mendukungnya. VincentGaspersz, *output* yang merupakan peran utama organisasi, mencakup aspek yang dirancang untuk menaikkan harga jual produk sehingga lebih banyak produksi mengarah pada hasil yang lebih baik.

Menurut beberapa definisi yang diberikan di atas, produksi adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud untuk meningkatkan penggunaan suatu barang atau mengembangkan penggunaan baru untuk suatu barang.

Anggaran Produksi

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka atau satuan uang dan dinyatakan dalam satuan moneter, dan mencakup semua kegiatan yang akan berlangsung dalam suatu perusahaan atau organisasi selama perjalanan periode waktu tertentu di masa depan, terutama yang melibatkan aset tetap.

Konsep *Management by Objectives* (MBO) juga merupakan bagian dari proses pelaksanaan anggaran, oleh karena itu analisis varians atau analisis penyimpangan merupakan salah satu isu yang terus digunakan. Dengan membandingkan anggaran dengan realisasi yang sebenarnya, analisis ini dilakukan. Deviasi atau varians adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara jumlah yang dianggarkan dan jumlah yang sebenarnya.

Hubungan Biaya Pemeliharaan Dengan Kelancaran Produksi

Departemen pemeliharaan perusahaan melakukan tugas yang sama pentingnya dengan yang terkait dengan produksi. Pengeluaran pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk menjaga mesin dan peralatan tetap mutakhir. Proses produksi adalah urutan tugas yang dilakukan dengan bantuan peralatan untuk mengubah input atau input menjadi output dalam bentuk barang atau jasa

yang kemudian dapat dijual kepada pelanggan untuk membantu bisnis mewujudkan hasil keuntungan yang diharapkan. Akibatnya, ada korelasi yang kuat antara biaya pemeliharaan dan proses produksi. Proses manufaktur tidak akan berjalan dengan lancar dan perusahaan akan mengalami kerugian jika peralatan yang digunakan untuk melakukan proses produksi tersebut rusak atau tidak berfungsi dan tidak dapat memproduksi secara normal.

Proses pengolahan bahan baku berujung pada produk jadi, yang telah direncanakan dan diciptakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perusahaan dapat mencapai hasil produksi yang diinginkan jika proses produksi berjalan dengan lancar.

Suyadi Prawirosentono berpendapat bahwa hasil produksi yang sukses menguntungkan bisnis, meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus memberikan kesempatan bagi bisnis lain untuk mendirikan cabang tambahan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi *postpositivis* yang dikenal sebagai penelitian kualitatif meneliti situasi dan gejala yang terjadi secara alami dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dan pengamatan dibuat dari pengamatan. Karena harus turun ke level lapangan, penelitian lebih mementingkan pemahaman daripada generalisasi. Penelitian ini dilakukan di CV Rabbani yang beralamat di Jl. Raya Medan Batang Kuis Kilometer 14 No. 17 Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan.

Data primer dan sekunder dari perusahaan digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data. Data primer adalah informasi yang diterima bisnis dalam bentuk standar tetapi perlu diproses lebih lanjut. Penjelasan tentang prosedur pemeliharaan perusahaan dari kepala departemen layanan merupakan jenis data primer ini. Sedangkan data sekunder adalah informasi dan data yang diberikan perusahaan dalam bentuk aslinya. Jenis data tersebut meliputi struktur organisasi perusahaan, data biaya pemeliharaan dan data produksi.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara, peneliti memberikan pertanyaan langsung kepada pemilik bisnis dan staf tentang data yang tersedia saat ini terkait dengan masalah yang akan dibahas sedemikian rupa sehingga informasi penting untuk investigasi disertakan dalam data yang dikumpulkan. Pengumpulan data yang digunakan berupa *notebook*, kamera, dan perekam suara.
2. Dokumentasi, merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah lalu. Catatan berisi tulisan yang memuat informasi seperti profil perusahaan, statistik biaya pemeliharaan peralatan, dan informasi laporan produksi.

Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, pemilihan data, analisis data, dan analisis perhitungan untuk menarik kesimpulan.

Adapun tahapan-tahapan analisis yang akan dilakukan adalah:

1. Mengadakan pengamatan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian dan melakukan wawancara.
2. Pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dalam pelaksanaan pemeliharaan dan juga data yang dibutuhkan untuk proses penelitian.
3. Pemilihan data yaitu setelah data terkumpul kemudian dipilih sesuai klasifikasinya.
4. Analisis data yaitu setelah data dikumpulkan dan diklasifikasikan, kemudian penulis menganalisis data yang ada.

Simulasi perhitungan, setelah dilakukan analisis data kemudian melakukan simulasi perhitungan jumlah biaya untuk mencari selisih yang terjadi antara anggaran biaya pemeliharaan dengan realisasi biaya pemeliharaan.

HASIL DAN DISKUSI

Proses produksi untuk satu unit produk pada Percetakan CV Rabbani melalui lima tahap yaitu bagian layout, bagian copy, bagian potong, bagian offset, dan bagian penyelesaian. Proses produksi dimulai ketika pimpinan menyerahkan jadwal rencana produksi ke bagian layout, pada bagian ini dilakukan edit gambar/ klise yang akan dicetak. Setelah gambar selesai diedit maka gambar/ klise tersebut akan di copy di plat cetak oleh bagian copy. Sementara itu, bagian potong akan mengambil bahan baku di gudang dengan menuliskan jumlah bahan baku yang diambil tanpa adanya pengawasan dan memotong sesuai ukuran yang telah ditetapkan. Di bagian offset, plat cetak diberi warna menurut permintaan dan dimasukkan ke mesin offset kemudian dicetak pada kertas yang telah dipotong. Setelah selesai dicetak tiap halaman, bagian penyelesaian akan menyempurnakan dengan menjahit menjadi buku, merekatkan dan merapikan.

Perusahaan CV Rabbani mempunyai 11 (sebelas) mesin yang diantaranya: mesin cetak merk Heidelberg 3 (tiga) buah, mesin lipas merk Pure Playa Macna, mesin lem merk Lexia 2 (dua) buah, mesin potong merk Polar, mesin asah pisau potong dan mesin jilid merk Riso Polator 3 (tiga) buah.

Perbedaan antara biaya pemeliharaan yang dianggarkan dan biaya pemeliharaan aktual yang terjadi di CV Rabbani dapat dihitung setelah penyelidikan atau analisis sebagai berikut:

Tabel 2. Selisih Antara Anggaran Biaya Pemeliharaan Dengan Realisasi Biaya Pemeliharaan Pada CV Rabbani

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Keterangan
2016	15.000.000	17.340.000	2.340.000	Terdapat selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi. Adapun selisih yang terjadi karena penambahan jumlah solvent 1 liter, beltprinthead 1 buah, bensin 15 liter dan spons caping 1 buah. Penyebab terjadinya penambahan jumlah solvent dikarenakan seringnya tinta mengering akibat kurangnya pembersihan secara teratur. Penyebab

				terjadinya penambahan beltprinthead karena kurangnya pemeriksaan dari kekencangan beltprinthead sehingga terjadi kerusakan. Penyebab terjadinya penambahan bensin dikarenakan kurangnya pembersihan sehingga terjadinya perputaran katup udara dan harus dibersihkan dengan banyak minyak. Penyebab terjadinya penambahan spons caping karena adanya kerusakan dan perlu diganti. Penyebab lainnya yaitu terjadi kenaikan harga yang terjadi pada beberapa barang yaitu oli pelumas mesin cetak, oli pelumas mesin jilid, oli pelumas mesin lipat dan kain roll.
2017	17.340.000	19.960.000	2.620.000	Penyebab timbulnya selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi dikarenakan penambahaan jumlah kain roll 1 kotak, filter tinta 1 buah dan semprot sub ink tank. Penyebab terjadinya penambahan jumlah kain roll karena habis nya kain roll sebelum waktu yang sudah diperhitungkan. Penyebab terjadinya penambahan jumlah filter tinta karena kurangnya pembersihan sehingga mengharuskan pergantian filter tinta. Penyebab terjadinya penambahan jumlah semprot sub ink tank karena kurang nya pembersihan sehingga banyak debu yang berlebihan.
2018	19.960.000	23.130.000	3.170.000	Penyebab selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi dikarenakan penambahaan jumlah oli pelumas mesin cetak 4 liter, oli pelumas mesin jilid 6 liter, oli pelumas mesin lem 4 liter, oli pelumas mesin potong 3 liter, oli pelumas mesin lipat, roll tinta 1 buah, solvent 2 liter dan beltprinthead 1 buah. Penyebab terjadinya penambahan jumlah oli pelumas disetiap mesin agar tidak menghambat mesin oleh kemacetan dan berjalan dengan baik. Penyebab terjadinya penambahan jumlah roll tinta karena kurang nya pemeriksaan dan pembersihan sehingga sering menyebabkan penyerapan tinta secara berlebihan. Penyebab terjadinya penambahan jumlah solvent karena berlebihan dalam perendaman printhead. Penyebab terjadinya penambahan jumlah beltprinthead karena tingkat kekencangannya sudah tidak kuat sehingga perlu diganti.

2019	23.130.000	27.009.000	3.879.000	Terdapat selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi. Adapun selisih yang terjadi karena penambahan jumlah oli pelumas mesin jilid 8 liter, oli pelumas mesin lem 5 liter, oli pelumas mesin potong 3 liter. Penyebab terjadinya penambahan jumlah oli pelumas disetiap mesin agar tidak menghambat mesin oleh kemacetan dan berjalan dengan baik. Penyebablainnya yaitu terjadi kenaikan harga yang terjadi pada beberapa barang yaitu oli pelumas mesin cetak, kain roll, roll tinta, solvent dan spons caping.
2020	27.009.000	30.222.000	3.378.000	Timbulnya selisih antara anggaran dengan realisasi yang terjadi disebabkan oleh penambahan jumlah oli pelumas mesin cetak 10 liter, oli pelumas mesin jilid 5 liter, oli pelumas mesin lem 5 liter, oli pelumas mesin potong 6 liter, oli pelumas mesin lipat 3 liter, roll tinta 2 buah, filter tinta 1 buah, bensin 5 liter dan spons caping 1 buah. Penyebab terjadinya penambahan jumlah oli pelumas disetiap mesin agar tidak menghambat mesin oleh kemacetan dan berjalan dengan baik. Penyebab terjadinya penambahan jumlah roll tinta karena kurangnya pemeriksaan dan pembersihan sehingga sering menyebabkan penyerapan tinta secara berlebihan. Penyebab terjadinya penambahan jumlah filter tinta karena kurangnya pembersihan sehingga mengharuskan pergantian filter tinta. Penyebab terjadinya penambahan bensin dikarenakan kurangnya pembersihan sehingga terjadinya perputaran katup udara dan harus dibersihkan dengan banyak minyak. Penyebab terjadinya penambahan spons caping karena adanya kerusakan dan perlu diganti. Penyebab lainnya yaitu terjadi kenaikan harga yang terjadi pada beberapa barang yaitu kain roll dan filter tinta (Parlaungan, 2022).

Adapun jenis pemeliharaan (*maintenance*) mesin yang dilakukan oleh perusahaan CV Rabbani ialah *preventive maintenance*.

Preventive Maintenance

Setelah pemeliharaan preventif direncanakan dan dikelola dengan benar, baru kemudian perusahaan akan diminta untuk melakukan upaya yang diperlukan untuk penerapan dan

pelaksanaannya. Ini penting untuk mencegah bahaya yang tiba-tiba dan menjaga kualitas pekerjaan yang direncanakan.

Jadwal perawatan ditentukan oleh jadwal jam operasi mesin. Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga keamanan dan kondisi optimal dari komponen yang rusak dan sensitif. Pemeliharaan preventif berupaya mengantisipasi kegagalan mesin di masa depan dan kegagalan yang akan datang. Pemeliharaan preventif dibedakan dari pemeliharaan rutin dan berkala dalam praktik yang sebenarnya (Amri, 2022).

1. Routine Maintenance (Pemeliharaan Rutin)

Perbaikan peralatan dan fasilitas harian, perbaikan bahan bakar, dan pemanasan awal mesin selama beberapa menit sebelum digunakan adalah contoh perawatan yang dilakukan oleh staf mekanik. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat jadwal perawatan mesin CV Rabbani.

Tabel 3. Jadwal Pemeliharaan Rutin Perusahaan CV Rabbani Pada Bagian Pemeliharaan Tahun 2016-2020

No	Nama Bagian Unit	Uraian Pemeliharaan Rutin	Keterangan	Realisasi
1	Seluruh permukaan mesin	Karyawan memeriksa dan membersihkan seluruh permukaan mesin agar tidak berkarat.	Setiap hari	Satu minggu sekali
2	Silinder mesin cetak	Karyawan memeriksa dan membersihkan permukaan silinder mesin dengan oli pelumas.	Setiap hari	Tiga hari sekali
3	Gigi kertas	Karyawan memeriksa dan mengisi dengan bensin agar tidak kering dan terjadi gesekan.	Satu minggu sekali	Dua minggu sekali
4	Spons caping	Karyawan melepaskan, memeriksa dan membersihkan dengan solvent atau mengganti jika tidak layak.	Setiap hari	Tiga hari sekali
5	Cam pemisah kertas dan cam feed kertas	Karyawan memeriksa dan melumasi dengan oli pelumas untuk mengurangi gesekan mekanis.	Satu minggu sekali	Dua minggu sekali
6	Tinta	Karyawan melepaskan dan membersihkan tinta dengan solvent agar tidak mengering.	Setiap hari	Tiga hari sekali
7	Katup udara putar mesin cetak	Karyawan memeriksa dan membersihkan dengan bensin untuk mencegah perputaran katup putar.	Dua minggu sekali	Satu bulan sekali
8	Rol gigi	Karyawan memeriksa dan melumasi dengan oli pelumas pada permukaan dan penutupan rol gigi.	Satu minggu sekali	Satu bulan sekali
9	Kipas vacuum	Karyawan memeriksa dan membersihkan kipas serta lumasi dengan oli pelumas.	Satu minggu sekali	Dua minggu sekali
10	Filter tinta	Karyawan memeriksa dan membersihkan dengan solvent agar filter tinta tidak kotor.	Dua minggu sekali	Satu bulan sekali
11	Rol tinta	Karyawan melepaskan, memeriksa dan membersihkan dengan solvent.	Satu minggu sekali	Satu bulan sekali
12	Printhead	Karyawan melepaskan, memeriksa	Satu minggu	Dua minggu

		dan merendam printhead dengan solvent untuk membersihkan sisa tinta.	sekali	sekali
13	Belt printhead	Karyawan memeriksa kekencangannya dan mengganti jika sudah tidak layak lagi.	Dua minggu sekali	Satu bulan sekali (Dian, 2022).

Sumber: CV Rabbani

2. *Periodic maintenance* (pemeliharaan berkala)

Selain jadwal perawatan rutin, ada juga perawatan berkala, yaitu melakukan perawatan mesin berdasarkan jadwal kerja/jadwal khusus. Pemeliharaan dilakukan secara berkala sesuai dengan waktu yang dijadwalkan setelah mesin mulai digunakan. Jika kondisi mesin memburuk dan kondisi mesin perlu dirawat, maka perlu dilakukan perawatan periodik sebelum batas waktu yang ditentukan, dengan memperhatikan kondisi mesin yang beroperasi melebihi beban yang telah ditetapkan. Jadwal pemeliharaan berkala dilaksanakan satu kali namun, karena perawatan berkala mengurangi frekuensi kerusakan, mesin akan tetap mencapai kondisi puncaknya seperti yang diantisipasi.

Tabel di bawah ini memberikan informasi tambahan mengenai jadwal perawatan berkala yang harus dievaluasi berdasarkan waktu mesin:

Tabel 4. Jadwal Pemeliharaan Periodik Perusahaan CV Rabbani Pada Bagian Pemeliharaan Tahun 2016-2020

No	Nama Bagian Unit	Uraian Pemeliharaan Berkala	Keterangan	Realisasi
1	Sub ink tank	Periksa dan bersihkan/semprot dengan udara bertekanan	Enam bulan sekali	Satu tahun sekali
2	Jalur suply tinta	Periksa dan bersihkan	Enam bulan sekali	Satu tahun sekali
3	Pompa tinta	Periksa dan bersihkan	Enam bulan sekali	Satu tahun sekali

Temuan dan hasil studi menunjukkan bahwa korporasi masih mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan, baik dalam struktur organisasi maupun dalam perbaikan atau perawatan mesin dan peralatan lainnya. Ini adalah keprihatinan. Dalam beberapa tahun terakhir, bentuk kerusakan yang terjadi hampir identik setiap tahun.

Kerusakan mesin yang ditimbulkan sangat mempengaruhi kelancaran produksi CV Rabbani. Jumlah unit produksi terus berkurang setiap tahunnya, namun biaya perawatan/pemeliharaan terus meningkat. Hal ini dikarenakan anggaran perusahaan hanya bersifat periodik atau rutinitas saja, sedangkan perusahaan tidak memiliki anggaran cadangan untuk perbaikan mesin dan peralatan perusahaan.

Untuk mencapai biaya perawatan yang lebih ekonomis, perusahaan harus membuat anggaran perawatan cadangan untuk mengantisipasi kerusakan yang tidak terduga. Perusahaan harus lebih memikirkan peningkatan harga barang-barang yang diperlukan agar harga perawatannya tidak terlalu tinggi dari anggaran biaya pemeliharaan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Biaya yang telah dianggarkan oleh pihak perusahaan CV Rabbani hanya bersifat periodik atau rutinitas saja, sedangkan perusahaan tidak menyediakan anggaran biaya cadangan untuk perbaikan mesin dan peralatan perusahaan saat mengalami kerusakan dan kenaikan harga. Terdapat selisih antara anggaran yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan dengan realisasi yang sebenarnya. Dimana setiap tahunnya realisasi anggaran selalu meningkat dari anggaran yang sudah ditetapkan oleh CV Rabbani. Seperti pada tahun 2016 selisih yang terjadi sebesar Rp. 2.340.000. Pada tahun 2017 terdapat selisih sebesar Rp. 2.620.000. Pada tahun 2018 terdapat selisih sebesar Rp. 3.170.000. Pada tahun 2019 terdapat selisih sebesar Rp. 3.879.000. Pada tahun 2020 terdapat selisih sebesar Rp. 3.378.000. Serta Biaya pemeliharaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran produksi perusahaan CV Rabbani. Ketika banyaknya mesin yang mengalami kerusakan dan juga adanya kenaikan harga sparepart mesin yang tidak diduga oleh perusahaan maka akan mengakibatkan penambahan jumlah pengeluaran biaya pemeliharaan yang melebihi jumlah anggaran biaya pemeliharaan yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Ammelia, Ima. 2020. *Pengaruh Efisiensi Biaya Pemeliharaan Mesin Terhadap Produktivitas Produksi Pada PT. Raya Sugarindo Inti Tasikmalaya 2006-2015*. Jurnal Ekonomi.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta : UI.
- Dalimunthe, Ahmad Amin dan Rina Rahmadani Sidabutar. 2020. *Research Metodology*. Medan.
- Firdaus. 2018. *Skripsi Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Untuk Menjaga Kelancaran Produksi (Studi Kasus Pada Mustika Buana Sejahtera)*. Lumajang.
- Handoko T. Hani. 2012. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Harsono. 2004. *Manajemen Pabrik*. Jakarta : Balai Aksara.
- Ikhsan, Arfan, dkk. 2013. *Teori Akuntansi. Bandung : Medanetera Dan Ciptapustaka*.
- Jufrizen, Julita. 2004. *Penganggaran Perusahaan (Pedoman, Pengkoordinasian, Dan Pengawasan Kerja)*. Bandung : Cipta Pustaka Media.
- Khaddafi, Muammar, dkk. 2018. *Akuntansi Biaya*. Medan : Madenatera.
- Komarasakti, Dekrita. 2018. *Analisis Biaya Pemeliharaan Mesin Terhadap Kualitas Produksi Pada PT. X (Studi kasus hasil produksi tahun 2017)*. Jurnal Computech & Bisnis. Vol2No. 1.
- Maryulina, Asnelly. 2010. *Analisis Pemeliharaan Mesin Produksi Pada PT. P&P Bangkinang di Desa Simalinyang*. Pekanbaru.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Noch, Muhammad Yamin, dkk. 2019. *SistemPengendalian Manajemen*. Medan : Madenatera
- Purba, Dimita. 2018. *Analisis perencanaan dan pengendalian biaya pemeliharaanaktiva tetap untuk mencapai kinerja pada PT. Perkebunan Nusantara IV Tobasari*. Jurnal Stindo Profesional.

Vol 4No. 2.

Rivai, Muhammad. 2018. *Skripsi Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap (Mesin) Pada Kelancaran Produksi*. Medan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Syahatah, Husein. 2001. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta : Akbar.

Tarigan Azhari Akmal dkk. 2015. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*. Medan.